HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SDN NGADI KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD FKIP UNP PGRI Kediri

OLEH: LILIS ANGGITHA
NPM: 2114060157

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh:

Lilis Anggitha
NPM: 2114060157

Judul:

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SDN NGADI KEDIRI

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 3 Juli 2025

Pembimbing I,

Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 0721048003

Pembimbing II,

Frans Aditia Wiguna, M.Pd.
NIDN. 0719048206

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

Lilis Anggitha
NPM: 2114060157

Judul:

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SDN NGADI KEDIRI

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 18 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.**
2. Penguji I : **Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.**
3. Penguji II : **Frans Aditia Wiguna, M.Pd.**

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Lilis Anggitha
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Tulungagung, 7 Februari 2003
NPM	: 2114060157
Fakultas/ Prodi	: FKIP/ PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 7 Juli 2025

Mahasiswa,

Lilis Anggitha

NPM: 2114060157

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

“ Lelah boleh nyerah Jangan ,setiap proses berat ini adalah pijakan menuju keberhasilan esok hari”

“ Jangan takut berjalan lambat tapi takutlah apabila kamu sudah berhenti “

“ Bukan soal siapa yang cepat sampai ,tapi siapa yang tetap bertahan hingga akhir”

“ketika kamu kerasa inggin menyerah ,inggat alasan mengapa kamu memulainya”

(Lilis Anggitha)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta

   Ayah dan Ibu, yang tak henti mendoakan, menyemangati, dan mengorbankan segalanya demi masa depanku. Terima kasih atas cinta yang tak pernah padam, peluh yang tak pernah dihitung, dan doa yang tak pernah putus.

2. Para dosen dan pembimbing

   Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan kesabaran yang tiada ternilai. Jejak ilmu Bapak/Ibu akan menjadi cahaya dalam langkah hidup saya.

3. Sahabat seperjuangan

   Yang hadir sebagai tempat berbagi tawa dan air mata. Bersama kalian, perjalanan ini terasa lebih ringan dan berarti.

4. Diriku sendiri

   Untuk tidak menyerah, meski sering lelah. Untuk terus berjuang, meski kadang tak yakin. Hari ini adalah bukti bahwa kamu bisa melewati apa yang dulu terasa mustahil.

ABSTRAK

Lilis Anggitha: Hubungan Antara Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas III SDN Ngadi Kediri.
Skripsi, PGSD, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri 2025.
Kata Kunci: Minat Belajar, Prestasi Belajar, Pelajaran IPA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa kelas III di SDN Ngadi Kediri. Observasi awal menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, khususnya materi kondisi cuaca, masih belum mencapai tingkat yang memuaskan. Isu utamanya adalah rendahnya prestasi belajar siswa, yang diduga berkaitan erat dengan tingkat minat belajar mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) tingkat minat belajar siswa, 2) tingkat prestasi belajar siswa, dan 3) tingkat hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN Ngadi Kediri. Subjek penelitian ini melibatkan sebanyak 28 siswa dari SDN Ngadi Kediri.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui perhitungan koefisien korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran IPA mendapat kategori tinggi dengan rata-rata 85,3%. Prestasi belajar siswa pada IPA juga berkategori tinggi dengan rata-rata 81,4%. Ditemukan hubungan yang sangat kuat, positif, dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar, dengan nilai korelasi *Pearson* 0,903 dan signifikansi 0,000. Dalam hal ini, variasi prestasi dijelaskan oleh minat belajar. Disarankan untuk penelitian selanjutnya memperluas sampel atau lokasi penelitian untuk generalisasi hasil yang lebih luas dan studi longitudinal untuk melihat perkembangan minat dan prestasi dari waktu ke waktu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan antara minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar siswa mata pelajaran ipa di Kelas III SDN NGADI KEDIRI " ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd.,. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukminin, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd:, selaku dosen pembimbing.
5. Irfan Mahmuji S.Pd kepala sekolah SDN Ngadi kecamatan mojo kabupaten kediri
6. Anis Fatul Awalia, S.Pd selaku guru kelas III SDN Ngadi
7. Siawa kelas III ngadi dan juga pihak pihak yang tidak dapat saya sebutkan Namanya satu persatu dimana telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini dan di sadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan,maka di harapkan saran dan kritik dari berbagai pihak.

Kediri, 11 Juni 2025

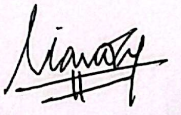

Lilis Anggitha
NPM: 2114060157

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS 8
A. Kajian Teori 8
1. Minat Belajar 8
2. Prestasi Belajar 11
3. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar 14
4. Materi IPA Kondisi Cuaca 17
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar 19
B. Kajian Penelitian Terdahulu 21
C. Kerangka Berpikir 23
D. Hipotesis Penelitian 23
BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Desain Penelitian 25

B. Definisi Operasional 25
C. Alat, Bahan, dan Instrumen Penelitian 26
D. Populasi dan Sampel 28
E. Prosedur Penelitian 28
F. Tempat dan Waktu Penelitian 30
G. Teknik Analisis Data 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
A. Hasil Penelitian 32
1. Deskripsi Data Penelitian 32
2. Uji Prasyaratan Analisis 39
3. Uji Hipotesis 40
B. Pembahasan 41
1. Tingkat Minat Belajar Siswa 41
2. Tingkat Prestasi Belajar Siswa 41
3. Tingkat Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa 42
BAB V PENUTUP (KESIMPULAN DAN SARAN) 43
A. Kesimpulan 43
B. Implikasi 43
C. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian dan Tujuan Pembelajaran Materi Kondisi Cuaca 18
Tabel 3.1 Definisi Operasional 26
Tabel 3.2 Perhitungan Koefisien Korelasi 31
Tabel 4.1 Hasil Angket Minat Belajar Siswa 34
Tabel 4.2 Hasil Angket Minat Belajar Siswa 2 35
Tabel 4.3 Hasil Tes Evaluasi Belajar Siswa 37
Tabel 4.4 Hasil Tes Evaluasi Belajar Siswa 2 38
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Minat dan Prestasi Belajar Siswa 39
Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Minat dan Prestasi Belajar Siswa 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir 23
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian 29
Gambar 4.1 Kondisi Pembelajaran Siswa dan Guru 32
Gambar 4.2 Kegiatan Pengambilan Data oleh Peneliti 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul 49
Lampiran 2. Angket Minat Belajar Siswa..... 50
Lampiran 3. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Siswa 51
Lampiran 4. Hasil Angket Minat Belajar Siswa 52
Lampiran 5. Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa..... 53
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian 54
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian..... 55
Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan..... 56
Lampiran 9. Bukti Plagiasi..... 58

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara ideal, pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa, berfungsi untuk mengembangkan seluruh potensi individu agar menjadi insan yang cerdas, berkarakter mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan (Abnisa, 2020). Proses pendidikan yang holistik seharusnya mampu menciptakan generasi penerus yang inovatif, mandiri, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Namun, kenyataannya, kualitas pendidikan di beberapa wilayah masih belum merata, seringkali terbatas pada penyampaian materi tanpa stimulasi yang cukup untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas (Arianti, 2019). Permasalahan ini menyebabkan lulusan kurang memiliki daya saing dan kesulitan beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman, sehingga tujuan ideal pendidikan belum sepenuhnya tercapai (Awe & Benge, 2017). Untuk mengatasi disparitas ini, diperlukan peningkatan investasi dalam infrastruktur pendidikan, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat (Darmadi, 2017). Dengan demikian, pendidikan dapat berfungsi optimal dalam membentuk sumber daya manusia unggul yang menjadi motor penggerak pembangunan nasional.

Sekolah dasar secara ideal memegang peranan krusial dalam meletakkan pondasi dasar pendidikan, membentuk karakter, dan menanamkan minat belajar pada siswa melalui lingkungan yang kondusif dan interaktif. Pada jenjang ini, siswa seharusnya aktif bereksplorasi, bereksperimen, dan belajar melalui pengalaman langsung yang menyenangkan, sesuai dengan karakteristik perkembangan usia mereka (Ghozali, 2017). Namun, kondisi nyata menunjukkan bahwa beberapa sekolah dasar masih menerapkan metode pengajaran yang cenderung konvensional, menitikberatkan pada hafalan dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Istiqomlah & Sulyadi, 2019). Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan kehilangan minat untuk belajar, sehingga pencapaian akademik mereka tidak optimal. Oleh karena itu, solusi yang mendesak adalah mendorong penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih

kreatif, inovatif, dan berpusat pada siswa, seperti metode bermain sambil belajar atau proyek kolaboratif (Miftahulsaadah & Sulbiyantoro, 2021). Dengan demikian, sekolah dasar dapat benar-benar menjadi tempat yang memupuk rasa ingin tahu dan membangun dasar-dasar pengetahuan serta keterampilan hidup yang kuat bagi setiap siswa.

Minat belajar secara ideal merupakan kekuatan pendorong internal yang esensial bagi siswa untuk terlibat aktif dan antusias dalam setiap proses pembelajaran, menghasilkan pemahaman yang mendalam serta retensi materi yang lebih baik (Nasution, 2022). Ketika siswa memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi untuk bertanya, mengeksplorasi lebih jauh, dan mengatasi kesulitan yang muncul (Qullulb, 2019). Namun, kondisi yang sering ditemukan adalah siswa menunjukkan tingkat minat belajar yang bervariasi, bahkan terkadang rendah, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit atau kurang menarik. Rendahnya minat ini dapat menyebabkan siswa kurang fokus di kelas, pasif dalam diskusi, dan akhirnya berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan, menciptakan siklus negatif dalam pencapaian akademik (S. Rahman, 2022). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk senantiasa berinovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang minat siswa, seperti dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan (Sullistriyani & Kulntoro, 2021). Dengan membangkitkan dan memelihara minat belajar, siswa akan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang optimal dan mengembangkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan.

Prestasi belajar secara ideal merupakan cerminan dari keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan setelah mengikuti proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui nilai yang memuaskan dan kemampuan menerapkan konsep (Wahyuni, 2022). Pencapaian tinggi dalam prestasi belajar menandakan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai secara efektif dan siswa telah memahami materi secara komprehensif (Sari et al., 2020). Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat siswa yang menunjukkan prestasi belajar di bawah rata-rata atau belum mencapai standar kompetensi yang

ditetapkan, terutama pada mata pelajaran tertentu. Rendahnya prestasi ini seringkali mengindikasikan adanya kendala dalam proses belajar-mengajar, seperti kurangnya pemahaman konsep dasar atau metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa (Sutisna et al., 2022). Untuk mengatasi hal ini, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, baik dari sisi internal siswa maupun eksternal seperti lingkungan belajar (Natasha et al., 2024). Dengan identifikasi masalah dan implementasi intervensi yang tepat, seperti bimbingan belajar atau metode pengajaran yang adaptif, prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga mencerminkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas III SDN Ngadi Kediri, secara ideal diharapkan adanya semangat belajar yang tinggi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, yang tercermin dari interaksi aktif mereka di kelas. Lingkungan belajar seharusnya mendukung siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menunjukkan ketertarikan pada setiap materi yang disampaikan oleh guru (Sidiq et al., 2020). Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar beberapa siswa kelas III, khususnya dalam mata pelajaran IPA, masih terlihat fluktuatif, dengan beberapa siswa menunjukkan kurangnya konsentrasi dan partisipasi aktif. Kondisi ini tampak dari kurangnya inisiatif siswa dalam menjawab pertanyaan, ekspresi yang kurang antusias saat penjelasan, dan kecenderungan untuk cepat bosan, yang mengindikasikan adanya permasalahan yang perlu ditelaah lebih lanjut. Permasalahan ini berpotensi memengaruhi prestasi belajar mereka, karena kurangnya minat dapat menghambat penyerapan materi secara maksimal. Oleh karena itu, observasi awal ini menggarisbawahi urgensi untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di SDN Ngadi Kediri agar dapat merumuskan solusi yang tepat guna.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Ngadi Kediri, salah satu penyebab utama rendahnya minat dan prestasi belajar siswa, khususnya di kelas III, diduga kuat adalah metode pengajaran yang kurang variatif dan kurangnya media pembelajaran yang menarik. Idealnya, guru harus mampu mengimplementasikan beragam strategi yang membuat pembelajaran interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa terstimulasi untuk belajar secara aktif (Amalia et al., 2024). Namun,

realitasnya, guru seringkali masih dominan dalam menyampaikan materi secara satu arah, tanpa memberikan ruang yang cukup bagi eksplorasi atau pengalaman langsung siswa, menyebabkan mereka mudah bosan (Pratama & Hasanah, 2024). Permasalahan ini diperparah dengan keterbatasan media visual atau alat peraga yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah, khususnya dalam mata pelajaran IPA (Hikmah et al., 2022). Solusi yang dapat diterapkan adalah pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola kelas dan menerapkan metode pembelajaran partisipatif, seperti penggunaan permainan edukatif, eksperimen sederhana, atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan siswa (Adim et al., 2020). Selain itu, pengadaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif perlu ditingkatkan agar siswa lebih tertarik dan termotivasi, sehingga minat belajar dan prestasi mereka dapat meningkat.

Mata pelajaran IPA secara ideal seharusnya membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena alam, mengembangkan keterampilan observasi, eksperimen, dan berpikir logis melalui pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung. IPA diharapkan menjadi mata pelajaran yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat memahami dunia di sekitar mereka dengan lebih baik (Masturah et al., 2018). Namun, dalam banyak kasus, pembelajaran IPA seringkali masih disajikan secara teoritis dan abstrak, dengan penekanan pada hafalan konsep tanpa memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk melakukan praktikum atau pengamatan nyata (A. Z. Rahman et al., 2017). Kondisi ini sering membuat siswa kesulitan memahami konsep IPA yang kompleks, merasa pelajaran ini membosankan atau sulit, dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Permasalahan ini menuntut pendidik untuk merekonstruksi pendekatan pengajaran IPA, beralih dari sekadar transfer pengetahuan menjadi fasilitator bagi penemuan dan eksplorasi siswa (Wiradarma et al., 2021). Solusinya adalah dengan mengintegrasikan lebih banyak kegiatan praktikum, kunjungan lapangan, atau penggunaan teknologi untuk simulasi, sehingga siswa dapat merasakan pengalaman belajar IPA yang lebih konkret dan bermakna (Khoerunisa & others, 2020).

Pembelajaran materi kondisi cuaca untuk siswa kelas III idealnya harus disampaikan dengan metode yang sangat konkret dan menarik, memungkinkan siswa untuk mengamati langsung fenomena cuaca di sekitar mereka dan memahami konsep dasarnya secara interaktif. Siswa seharusnya diajak untuk merasakan, melihat, dan mencatat perubahan cuaca, serta memahami dampaknya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga konsep menjadi lebih mudah dipahami (Fauziyyah & Sari, 2022). Namun, dalam praktiknya, guru seringkali menghadapi tantangan dalam menyajikan materi cuaca yang abstrak ini tanpa alat peraga atau media visual yang memadai, sehingga penyampaian cenderung bersifat verbalistik. Keterbatasan ini dapat menyebabkan siswa kesulitan membayangkan dan memahami berbagai jenis cuaca atau proses terjadinya, yang berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan minat belajar mereka terhadap topik tersebut (Wibowo, 2023). Permasalahan ini menuntut kreativitas guru dalam memanfaatkan sumber daya sekitar atau menciptakan media sederhana yang dapat memvisualisasikan konsep cuaca, seperti membuat model siklus air atau diagram jenis awan. Solusi yang efektif adalah dengan melibatkan siswa dalam observasi cuaca harian, memanfaatkan video edukasi, atau melakukan eksperimen sederhana yang berkaitan dengan sifat-sifat udara dan air, sehingga materi cuaca menjadi lebih hidup dan relevan bagi siswa kelas III (Estiastuti et al., 2018).

Secara ideal, minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi kondisi cuaca kelas III, akan mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, karena mereka akan lebih antusias dalam mengamati, bertanya, dan memahami setiap detail perubahan cuaca (Hikmah & Kusumarini, 2018). Adanya minat yang kuat membuat siswa lebih proaktif dalam mencari informasi tambahan, melakukan pengamatan mandiri, dan berdiskusi, yang secara langsung berkorelasi positif dengan penguasaan konsep dan nilai yang tinggi (Ramadhani & Aufa, 2024). Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa minat siswa terhadap materi kondisi cuaca bervariasi, dan seringkali siswa kesulitan memahami konsep cuaca yang bersifat abstrak tanpa stimulasi yang memadai. Permasalahan ini menyebabkan adanya kesenjangan antara potensi dan prestasi belajar siswa, di mana siswa yang kurang berminat cenderung memiliki pemahaman yang dangkal dan nilai yang rendah pada topik ini. Oleh karena itu,

penting untuk secara khusus mengkaji bagaimana tingkat minat siswa kelas III SDN Ngadi Kediri terhadap materi kondisi cuaca memengaruhi prestasi belajar mereka. Dengan memahami hubungan ini, guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih spesifik dan menarik untuk materi cuaca, sehingga minat siswa meningkat dan berdampak pada perbaikan prestasi belajar secara keseluruhan (Adim et al., 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memegang peranan krusial dalam menentukan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran IPA di kelas III SDN Ngadi Kediri. Mengatasi rendahnya minat belajar dan meningkatkan prestasi siswa, khususnya pada materi kondisi cuaca, memerlukan implementasi strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara mendalam hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran IPA pada materi kondisi cuaca di kelas III SDN Ngadi Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana minat belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas III SDN Ngadi Kediri?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas III SDN Ngadi Kediri?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas III SDN Ngadi Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas III SDN Ngadi Kediri.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas III SDN Ngadi Kediri.

3. Untuk mengetahui terdapat adanya hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas III SDN Ngadi Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar dapat memberi manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan dan juga agar dapat memberikan manfaat secara teoritis dan juga praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti lain diharapkan mampu menambah wawasan atau ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan guru sekolah dasar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Menjadikan sebuah acuan bagi siswa akan pentingnya peran minat belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

   b. Bagi Guru

      Dapat memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

   c. Bagi Sekolah

      Diharapkan dapat dijadikan suatu acuan untuk dapat meningkatkan suatu proses pembelajaran dalam membangkitkan semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abnisa, A. P. (2020). Konsep Motivasi Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, *21*(02), 124–142.

Adim, M., Herawati, E. S. B., & Nuraya, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, *3*(1), 6–12.

Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). Pengaruh Media Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *4*(01), 39–47.

Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *12*(2), 117–134.

Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, *1*(4), 231–238.

Darmadi. (2017). *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Rineka Cipta.

Estiastuti, A., Fikri, A., & Hartati, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya pada Manusia Berbasis Flash Kelas III. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, *8*(2).

Fauziyyah, A., & Sari, P. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Berbasis HOTS pada Pembelajaran IPA Materi Cuaca Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, *8*(4), 1607–1616.

Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, *4*(1).

Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN

Bantargebang II Kota Bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(2), 33–38.

Hikmah, N., Haliq, M. I., & Kamasari, E. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pPelajaran IPA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 1248–1254.

Hikmah, N., & Kusumarini, E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya bagi Manusia dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas III A di SDN 004 Pinang Seribu. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *3*(1), 55–62.

Istiqomlah, H., & Sulyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, *11*(2), 155–168.

Khoerunisa, T., & others. (2020). Pengaruh Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshiddiiq Kedawung Cirebon. *EduBase*, *1*(1), 84–92.

Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, *6*(2), 212–221.

Miftahulsaadah, M. L., & Sulbiyantoro, S. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Islamika*, *3*(1), 97–107.

Nasution, J. S. (2022). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMP Fajar Ilahi Batam. *Jurnal As-Said*, *2*(1), 100–115.

Natasha, N., Mufidah, L., & others. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa SD dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5 SD. *SEMNASFIP*.

Pratama, M. P., & Hasanah, F. N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif

terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA SD. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, *6*(1), 311–319.

Qullulb, L. (2019). Profesionalisme Pendidik dalam Proses Pembelajaran. *Dirasat*, *14*(01), 29–44.

Rahman, A. Z., Hidayat, T. N., & Yanuttama, I. (2017). Media Pembelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. *Semnasteknomedia Online*, *5*(1), 4–6.

Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Ramadhani, A., & Aufa, A. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Game untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 2691–2700.

Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(1), 11–23.

Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilaliyah, N. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *4*(2), 197–205.

Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep terhadap Hasil Belajar selama Pembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, *1*(3), 243–250.

Sullistriyani, S., & Kulntoro, K. (2021). Analisis Wacana Persuasif untuk Memotivasi Diri dalam Poster Covid-19 Pembelajaran Daring Siswa Kelas 6 Al Muljib SD Al Irsyad Al Islamiyah 02 Purwokerto. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, *7*(1), 83–99.

Sutisna, D., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan*

Matematika, *8*.

Umi, C. (2020). *Arif Cerdas untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Gramedia Widiasarana Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=lhoIEAAAQBAJ

Wahyuni, A. S. (2022). Literatur Review: Pendekatan Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *12*(2), 118–126.

Wibowo, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Keadaan Cuaca untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 2146–2160.

Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, *9*(3), 408–415.